

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA *REVENUE CYCLE* UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI
TOKO SUMBER REJEKI DI MALANG**

Stanley Moeritty, Adhicipta Raharja Wirawan

Jurusan Akuntansi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika

stanley.moeritty@gmail.com

Abstract

Sumber Rejeki Shop is one of the MSMEs of the grocery-type trading sector that sells daily necessities and becomes the object of this research. Like most MSMEs, Sumber Rejeki Shop still uses a manual system in the transactions of business entities and the absence of reports on the operations of business entities. Without a report, the business entity will have difficulty in making decisions. This study aims to design a computerized accounting information system of revenue cycle sections at Sumber Rejeki Stores to improve information quality through the features contained in Sleekr software. This research uses observation and interview method to obtain data related to Sumber Sumber Rejeki. The result of this research is Sleekr software can produce detailed invoice document and can generate report related to business transaction, both sales report and accounting, which can assist decision making process of Sumber Rejeki Shop.

Keywords: Accounting Information System. Revenue Cycle. Information Quality.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. UMKM memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit. UMKM sendiri telah mampu

membuktikan eksistensinya dalam perekonomian di Indonesia, salah satunya ketika Indonesia dilanda krisis moneter pada tahun 1998 UMKM lah yang relatif mampu bertahan dibandingkan dengan perusahaan besar. Bisnis UMKM sendiri menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar 60% dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Berdasarkan Gambar 1.1, selama tahun 2011-2012 terjadi pertumbuhan pada UMKM serta penurunan pada usaha besar. Bila pada tahun 2011, usaha besar mencapai 41,95% dan pada tahun berikutnya hanya 40,92%, turun sekitar 1,03%. Pada UMKM terjadi sebaliknya. Bila usaha menengah pada tahun 2011 hanya 13,46%, pada tahun 2012 mencapai 13,59%. Ada peningkatan sebesar 0,13%. Berbeda dengan usaha kecil, ada sedikit penurunan dari tahun 2011. Pada tahun itu mencapai 9,94% namun pada tahun 2012 hanya mencapai 9,68%, artinya menurun sekitar 0,26%. Peningkatan cukup besar terjadi pada usaha mikro, bila tahun 2011 hanya mencapai 34,64%, pada tahun 2012 berhasil meraih 38,81% terjadi peningkatan sebesar 4,17%.

Kontribusi UMKM sektor perdagangan sendiri terhadap PDB atas dasar harga berlaku terlihat pada Gambar 1.2, dimana menunjukkan bahwa pada tahun 2011 yang sebesar Rp 1.147,6 triliun tumbuh sebesar 35,74% dari tahun 2010 yang sebesar Rp 854,414 triliun. Hal ini membuktikan bahwa sektor perdagangan juga berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Salah satu UMKM dari sektor perdagangan yang berada di Kota Malang, Jawa Timur yaitu Toko Sumber Rejeki yang penulis jadikan sebagai objek penelitian. Toko Sumber Rejeki merupakan jenis toko kelontong yang menjual kebutuhan sehari-hari masyarakat, seperti gula, garam, beras, minyak, kopi, sabun, telur, dan lain sebagainya. Meskipun penghasilan yang didapat tidaklah tinggi, namun pelanggan dari toko ini sendiri sudah cukup banyak karena toko ini sendiri sudah didirikan sangat lama. Menurut Adiningsih (2001), di balik kontribusi UMKM yang cukup baik terhadap perekonomian nasional, ternyata sektor ini masih menyimpan segudang permasalahan yang sangat mendasar. UMKM masih lemah dalam kemampuan manajemen usaha, kualitas sumber daya manusia (SDM) yang masih terbatas, serta lemahnya akses ke lembaga keuangan, khususnya perbankan. Adanya penelitian lain juga mengatakan bahwa masalah lainnya dalam UMKM sendiri yaitu lemah dalam penyerapan teknologi dan mengakses informasi (Syarif, 2008).

Pada Toko Sumber Rejeki sendiri memiliki masalah pada siklus pendapatannya, dimana siklus pendapatan pada Toko Sumber Rejeki operasionalnya masih menggunakan sistem manual/tradisional yang dapat menimbulkan berbagai macam dampak negatif seperti adanya kehilangan aset, kurangnya informasi untuk pengambilan keputusan, dan juga adanya resiko penjualan yang gagal. Dampak negatif tersebut muncul karena kurangnya kualitas informasi pada penjualan dan juga karena toko yang sudah berdiri sejak lama sehingga sulitnya untuk berubah dari sistem tradisional ke sistem yang sudah terkomputerisasi yang dapat mengurangi dampak-dampak negatif dari toko itu sendiri.

Pada objek badan usaha yaitu Toko Sumber Rejeki, penulis memiliki hubungan yang baik untuk mengakses apapun di dalamnya karena badan usaha tersebut milik keluarga dari penulis dimana pemilik tersebut merupakan Kakak dari Mama penulis. Untuk itu dibutuhkan analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi yang nantinya berguna untuk Toko Sumber Rejeki dengan harapan dapat memperbaiki kualitas informasi sehingga proses penjualan dari badan usaha dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan penghasilan yang lebih baik lagi. Berdasarkan kendala-kendala yang ada pada Toko Sumber Rejeki, maka penulis tertarik untuk menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi untuk mengurangi bahkan menghilangkan kendala-kendala tersebut. Judul yang penulis lontarkan pada penelitian ini yaitu “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada *Revenue Cycle* untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Toko Sumber Rejeki di Malang”

Research Question

Research Question yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pada *revenue cycle* untuk meningkatkan kualitas informasi Toko Sumber Rejeki di Malang?” *Research Question* tersebut dapat dijelaskan ke dalam beberapa *Mini Reseach Question*, yaitu:

1. Bagaimana penerapan *revenue cycle* dari Toko Sumber Rejeki di Malang?
2. Apa masalah yang sedang dialami dari *revenue cycle* Toko Sumber Rejeki di Malang?
3. Bagaimana rancangan *revenue cycle* yang akan direkomendasikan untuk Toko Sumber Rejeki di Malang untuk memperbaiki ataupun meningkatkan kualitas informasi?

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya melakukan pembahasan terkait dengan perancangan sistem informasi akuntansi untuk dapat mengatasi permasalahan dan kendala-kendala yang ada pada Toko Sumber Rejeki Malang. Periode penelitian ini penulis lakukan dengan melihat data dan kondisi Toko Sumber Rejeki di Malang selama 1 tahun terakhir (2016-2017).

TELAAH TEORITIS

Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2015), sistem informasi akuntansi adalah dua atau lebih komponen yang terinteraksi untuk mencapai suatu tujuan, dimana sistem informasi dibuat untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi serta data lainnya yang digunakan untuk mengambil suatu keputusan. Sedangkan menurut Bodnar dan Hopwood (2012), sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi dimana informasi tersebut akan dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.

System Development Life Cycle

Menurut Romney dan Steinbart (2015), terdapat 5 proses dalam *System Development Life Cycle*, yaitu:

1. *System Analysis*, merupakan langkah awal dan langkah penting dikarenakan pada proses ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan.
2. *Conceptual Design*, merupakan langkah yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi rancangan alternatif yang sesuai dengan perusahaan, seperti membeli software, mengembangkan sendiri, atau berasal dari luar.
3. *Physical Design*, merupakan langkah yang bertujuan untuk mengubah konsep desain yang sudah dibuat menjadi spesifikasi desain yang detail.
4. *Implementation and Conversion*, merupakan langkah yang bertujuan untuk membuat rancangan implementasi dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mendukung implementasi tersebut seperti dalam bentuk *hardware* dan *software*.

5. *Operations and Maintance*, merupakan langkah yang bertujuan untuk menjalankan dan menerapkan secara penuh proses-proses sebelumnya serta akan dilakukan *review* atas penggunaan *software*.

Karakteristik Informasi

Menurut Romney dan Steinbart (2015), data adalah seluruh fakta yang dikumpulkan, disimpan, dan nantinya akan diolah oleh sistem informasi sedangkan informasi adalah data yang telah diorganisasikan dan diolah sehingga data-data tersebut memiliki manfaat atau makna bagi pihak internal maupun eksternal. Menurut Hall (2015), informasi akan dikatakan berguna apabila memiliki 5 karakteristik berikut, yaitu *relevance*, *timeliness*, *accuracy*, *completeness*, dan *Summarization*.

Konsep Dasar Siklus Pendapatan

Berdasarkan Romney dan Steinbart (2015), menyatakan bahwa siklus pendapatan merupakan aktivitas bisnis yang berulang dan informasi terkait proses operasi dengan penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan serta penerimaan kas dari hasil penjualan. Sedangkan berdasarkan Hall (2015), menyatakan bahwa siklus pendapatan lebih mengarah kepada perusahaan menjual barang jadi mereka kepada pelanggan yang melibatkan proses penjualan tunai, penjualan kredit, dan penerimaan uang tunai setelah penjualan kredit. Berdasarkan Hall (2015), terdapat 3 tahap utama yang ada pada siklus pendapatan. Tahap-tahap tersebut yaitu *sales order procedures*, *sales return procedurs*, dan *cash receipts procedure*.

Point of Sales

Point of Sale atau Pos merupakan kegiatan yang berorientasi pada penjualan serta sistem yang membantu proses transaksi. Menurut Hall (2015), PoS sistem digunakan secara ekstensif di toko kelontong, toserba, dan jenis organisasi ritel lainnya. PoS akan menjadi sangat penting bagi dunia bisnis karena PoS dapat dikatakan tempat menerima pembayaran dari pembeli kepada pedagang, karena pembayaran tersebut merupakan informasi bagi pebisnis untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh oleh badan usaha.

METODOLOGI PENELITIAN

Deskripsi Proses Penelitian

Mini Research Question 1

Mini research question ini digunakan untuk memperoleh informasi dan gambaran bagaimana *revenue cycle* yang sudah dijalankan oleh Toko Sumber Rejeki di Malang, sehingga dapat sekaligus membahas gambaran umum dari Toko Sumber Rejeki di Malang. Penulis menggunakan 2 pendekatan untuk menjawab mini RQ yang pertama, yaitu observasi dan wawancara.

Mini Research Question 2

Mini research question yang kedua ini digunakan untuk memperoleh data dasar mengenai masalah *revenue cycle* yang terjadi pada Toko Sumber Rejeki di Malang yang akan dipergunakan untuk analisis yang mendalam. Untuk melakukan analisis yang mendalam maka penulis memerlukan pengetahuan tentang permasalahan pengendalian pada Toko Sumber Rejeki di Malang sehingga penulis dapat melakukan rancangan *revenue cycle* yang lebih dalam. Penulis menggunakan 2 pendekatan untuk menjawab mini RQ yang kedua ini, yaitu observasi dan wawancara.

Mini Research Question 3

Setelah rancangan sistem informasi akuntansi tersusun, penulis akan melakukan wawancara terhadap pemilik dan tangan kanan pemilik Toko Sumber Rejeki untuk mendapatkan pertimbangan-pertimbangan atas rekomendasi yang akan penulis berikan kepada pemilik sesuai atau tidak untuk Toko Sumber Rejeki di Malang.

HASIL

Gambaran Umum Badan Usaha

Toko Sumber Rejeki adalah suatu badan usaha yang termasuk dalam UMKM dimana toko tersebut bergerak dalam bidang kebutuhan sehari-hari manusia seperti beras, gula, garam,

indomie, susu, minyak, dan kebutuhan lainnya. Toko Sumber Rejeki didirikan di Kota Malang Jalan Terusan Ijen No. 66A provinsi Jawa Timur dan berdiri mulai dari tahun 1980. Pada mulanya Toko Sumber Rejeki ini hanya bermodalkan uang sebesar 200.000 ribu Rupiah.

Tujuan dari Toko Sumber Rejeki sendiri dibedakan menjadi 2, yaitu tujuan yang berjangka pendek dan tujuan yang berjangka panjang. Tujuan jangka pendek dari Toko Sumber Rejeki adalah untuk memperoleh pelanggan yang banyak sehingga dapat mendapatkan pendapatan yang dapat mencukupi kebutuhan hidup. Sedangkan tujuan jangka panjang dari Toko Sumber Rejeki adalah untuk mempertahankan toko dari persaingan dengan toko-toko lainnya.

Struktur Organisasi

Sejak awal mula Toko Sumber Rejeki berdiri, struktur organisasi yang diterapkan masih sederhana dimana belum terdapat divisi-divisi yang terbagi secara detail. Aktivitas Toko Sumber Rejeki dilakukan oleh pemilik, tangan kanan pemilik, dan karyawan. Aktivitas operasi Toko Sumber Rejeki dilakukan oleh seluruh bagian, namun khusus bagian keuangan, kasir, dan penghargaan barang, hanya pemilik, tangan kanan pemilik dan karyawan kepercayaan saja yang melakukan aktivitas tersebut.

PEMBAHASAN

Masalah yang sedang dialami Toko Sumber Rejeki

Masalah akan terjadi dimana saja, kapan saja, dan terhadap siapa saja seperti halnya pada Toko Sumber Rejeki. Oleh karena itu, badan usaha memerlukan kualitas informasi yang baik yang berguna untuk melakukan tindakan-tindakan *prevention*, *correction*, dan *detection*. Ada beberapa masalah yang dihadapi oleh Toko Sumber Rejeki, diantaranya:

1. Pada Toko Sumber Rejeki sendiri menerima berbagai macam jenis proses pengorderan seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Dapat diketahui bahwa proses pengorderan dalam aktivitas badan usaha bisa dengan pelanggan datang langsung ke toko dan dapat melalui telepon. Ketika pelanggan datang langsung ke toko pun, pelanggan dapat melakukan proses pemesanan dengan cara memesan langsung kepada karyawan, ataupun memberikan catatan pemesanan kepada karyawan. Dari beberapa

macam proses pengorderan, yang paling sering terjadi yaitu pelanggan datang langsung ke toko dengan membawa catatan dan pelanggan memesan lewat telepon. Namun kedatangan pelanggan dengan membawa catatan dan memesan lewat telepon pun terkadang menimbulkan masalah bagi badan usaha. Masalahnya yaitu seperti catatan pelanggan kurang dapat dibaca dengan jelas, hanya menuliskan barang yang dibeli, bukan jenis barang apa yang ingin dibeli karena 1 barang bisa lebih dari 1 jenis atau tipe, dll.

2. Ketergantungan dalam proses *pricing*

Toko Sumber Rejeki masih menggunakan sistem yang manual sehingga dalam proses *pricing* hanya pemilik dan tangan kanan pemilik yang dapat melakukan proses tersebut seperti yang sudah dibahas di bab sebelumnya. Karena hal itu, ketika pemilik dan tangan kanan pemilik sedang keluar toko atau ke toilet, maka karyawan harus menunggu untuk mengetahui harga barang yang ditanyakan oleh pelanggan, karena tidak semua harga terupdate pada karton harga barang. Proses *pricing* sendiri merupakan bagian yang cukup diperhitungkan dalam aktivitas operasional badan usaha, karena jika salah memberikan harga, maka akan memberikan kerugian bagi badan usaha. Selain itu, ketika ada harga barang yang baru diupdate, hanya pemilik dan tangan kanan pemilik saja yang mengetahuinya, sehingga karyawan tidak dapat memberikan harga pasti.

3. Pencatatan piutang yang kurang aman

Pencatatan piutang dalam aktivitas operasi suatu badan usaha merupakan hal yang penting, karena jika salah atau lupa mencatat piutang maka dapat mengakibatkan kerugian pada badan usaha. Pada Toko Sumber Rejeki sendiri sistem pencatatan piutangnya dapat dikatakan kurang aman karena hanya menuliskan piutang dari pelanggannya di papan *whiteboard*. Hal tersebut dapat menimbulkan masalah apabila ada karyawan yang tidak sengaja menyentuh papan dan catatan piutang terhapus, ataupun ada pelanggan yang sengaja menghapus catatan piutangnya sendiri.

4. Tidak adanya laporan pencatatan dari penjualan

Laporan pencatatan penjualan dapat dikatakan hasil akhir siklus pendapatan yang merupakan laporan aktivitas badan usaha selama jangka waktu tertentu yang berguna untuk pengambilan keputusan dan menjadi alat yang dapat membantu *stock opname* apakah barang yang keluar dengan kas yang masuk sesuai atau tidak. Laporan pencatatan penjualan juga berguna untuk mengetahui apakah badan usaha mengalami keuntungan atau kerugian dan dapat mengetahui tren yang dialami oleh badan usaha,

tren positif atau tren negatif. Pada Toko Sumber Rejeki tidak terdapat adanya laporan pencatatan penjualan, hal tersebut dapat menimbulkan masalah karena pemilik dan tangan kanan pemilik menjadi tidak dapat mengetahui secara pasti apakah barang yang keluar sesuai dengan kas yang masuk.

Keputusan Pemilihan *Software*

Ketika badan usaha memilih untuk membeli *software* komersial, pemilik dihadapkan dengan berbagai jenis *software* yang semuanya dapat dipergunakan untuk aktivitas operasional badan usaha. Terdapat berbagai jenis *software* akuntansi yang ada di Indonesia yang dapat dipergunakan untuk aktivitas operasional badan usaha, seperti Accurate, Zahir Accounting, Sleekr, dan lain-lain. Setiap jenis *software* memiliki keunggulan masing-masing.

Penulis akan membandingkan antara 2 *software* yang dapat digunakan oleh Toko Sumber Rejeki untuk memberi rekomendasi pada badan usaha, yaitu Sleekr dan Accurate. Berdasarkan perbandingan dari 2 *software* tersebut, penulis lebih menyarankan kepada pemilik dan tangan kanan pemilik Toko Sumber Rejeki untuk menggunakan *software* Sleekr sebagai sistem komputerisasi pada badan usaha. Dari segi biaya Sleekr lebih terjangkau sesuai dengan keadaan badan usaha (Rp. 245.000 / bulan) jika dibandingkan dengan Accurate (Rp. 9.700.000). Hal tersebut dikarenakan Sleekr tidak perlu membeli *software* terlebih dahulu, cukup memiliki koneksi internet dan sudah mendaftar pada web Sleekr maka Sleekr sudah dapat dipergunakan dan juga sewaktu-waktu badan usaha dapat memberhentikan langganan jika tidak ingin digunakan. Sedangkan Accurate harus membeli *software* terlebih dahulu agar dapat digunakan dan jika tidak ingin digunakan, badan usaha sudah rugi karena badan usaha telah membeli *software* di awalnya.

Sleekr

Software akuntansi merupakan bagian penting bagi badan usaha untuk menghasilkan aktivitas operasional yang baik. Sleekr merupakan software akuntansi online (*cloud accounting*) dimana memberikan jasa awal gratis dan dikhususkan sebagai software akuntansi online UKM Indonesia. Sleekr paham bahwa UKM Indonesia membutuhkan software cloud accounting seperti xero accounting yang dibuat khusus untuk UKM Indonesia. Sleekr dapat melakukan pembuatan jurnal akuntansi, laporan keuangan, rasio, hingga manajemen kas dan

invoice. Ada beberapa manfaat dalam penggunaan Sleekr, yaitu invoice dan pemantauan A/R yang baik, dapat mengelola persediaan dengan baik, dapat membuat laporan, kemudahan maintenance dan gratis dalam update sistem, kemudahan akses yang praktis, dan keamanan data yang terjamin.

KESIMPULAN

Konklusi

Setelah melakukan analisa pada Toko Sumber Rejeki untuk penulisan penelitian yang berjudul Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada *Revenue Cycle* Untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Toko Sumber Rejeki di Malang, diperoleh beberapa konklusi, yaitu:

1. Toko Sumber Rejeki memiliki banyak kekurangan kualitas informasi dalam *revenue cycle* seperti adanya ketergantungan dalam aktivitas badan usaha pada pemilik dan atau tangan kanan pemilik.
2. Toko Sumber Rejeki dalam aktivitas operasionalnya masih menggunakan sistem yang bersifat tradisional atau sistem manual dan juga pemahaman mengenai akuntansi yang kurang sehingga badan usaha tidak menyusun laporan keuangan dan diperlukan adanya rekomendasi untuk mengatasi masalah ini, dan
3. Toko Sumber Rejeki membutuhkan rancangan sistem *revenue cycle* seperti:
 - a. Software atau program yang spesifik dan sesuai dengan kebutuhan serta bentuk badan usaha.
 - b. Membantu badan usaha untuk melakukan persiapan pergantian sistem ke sistem komputerisasi sehingga dapat mengurangi ancaman-ancaman pada badan usaha.

Keterbatasan Penelitian dan Harapan Penelitian Sejenis

Selama melakukan penelitian tentang topik analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pada *revenue cycle*, penulis berfokus kepada siklus pendapatan badan usaha untuk meningkatkan kualitas informasi saja. Selain itu rancangan-rancangan dan desain informasi

pada penelitian ini masih hanya sebatas konseptual saja dikarenakan pemilik dan tangan kanan pemilik masih belum ingin melakukan perubahan sistem dalam waktu dekat

Diharapkan untuk penelitian yang selanjutnya mungkin terhadap badan usaha sejenis untuk menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi secara keseluruhan tidak hanya *revenue cycle* saja sehingga kualitas dari informasi jauh lebih baik dan dapat memberikan rekomendasi yang terbaik agar dapat membantu badan usaha berkembang jauh lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Accurate. <http://www.accurateindonesia.com/accurate-online/> (Diakses pada tanggal 8 November 2017)
- Bodnar, George H. , and William S. Hopwood. 2012. Accounting Information System 11th Edition. Upper Saddle River: Pearson Education
- Hall, James A. 2015. Accounting Information Systems 9th Edition. Thomson Higher Education.
- Laporan Perekonomian Indonesia Tahunan 2016 (<http://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-tahunan/perekonomian/Documents/LPI2016-web.pdf> diakses pada 23 May 2017)
- Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (<http://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Documents/Profil%20Bisnis%20UMKM.pdf> diakses pada 23 May 2017)
- Romney, Marshall B, and Paul John Steinbart. 2015. Accounting Information System 13th Edition. Pearson Education.
- Sleekr. 2017. Website Software Akuntansi UKM di Indonesia. <https://sleekr.co/accounting> (Diakses pada tanggal 22 Oktober 2017)
- Software Advice. *What is a Point of Sales System*. <https://www.softwareadvice.com/resources/what-is-a-point-of-sale-system/> (Diakses pada tanggal 22 Oktober 2017)